



### Surat Pernyataan *Clearance Ethic*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa makalah dengan:

Judul : *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Ammani terhadap Aspek Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat*

Penulis : Sri Wahyuni, Subari Yanto, dan Andi Alamsyah Rivai

Alamat : Jalan Daeng Tata Raya Parangtambung, Makassar

telah memenuhi ketentuan etika (*clearance ethic*) di bawah ini:

1. Standar Penulisan Naskah

Penulisan naskah **Karya Tulis Ilmiah (KTI)** telah mengikuti standar penulisan yang ditentukan oleh **Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JKSEKP)**.

2. Akses Data dan Retensi

Sumber data dan informasi berasal atau dikutip dari karya atau sumber yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain dan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah Ini. Penulis menyimpan data mentah yang menjadi dasar dalam pembuatan naskah KTI dan siap untuk menyediakan akses publik terhadap data bilamana diperlukan.

3. Orisinalitas dan Plagiarisme

Penulis memastikan bahwa naskah KTI tersebut sepenuhnya merupakan hasil pemikiran penulis dan jika menggunakan sitasi hasil penulis lain telah dilakukan prosedur sitasi sesuai dengan ketentuan kaidah penulisan ilmiah, baik dalam bentuk reformulasi, *para-phrasing* maupun teknik sitasi lainnya.

4. Redundant atau serentak dipublikasikan

Penulis menyatakan bahwa naskah KTI tersebut belum pernah dan tidak sedang dalam proses untuk dipublikasikan pada prosiding, buku atau jurnal lainnya

5. Authorship

Penulis menyatakan bahwa susunan penulis yang dicantumkan pada naskah KTI telah mendapatkan persetujuan dari Tim Peneliti yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dijadikan sumber utama dari penulisan naskah KTI. Penulis tunggal dapat saja dicantumkan pada naskah KTI apabila tulisan bersifat '*review*' atau *tinjauan*; Pencantuman **Penulis Tunggal** tidak diharapkan bila sumber utama penulisan naskah KTI berasal dari **Hasil Penelitian** yang dilakukan oleh **Tim Peneliti**.

Makassar, 21 November 2022



Sri Wahyuni